

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dari situasi yang terjadi disuatu tempat, atau menggambarkan suatu fenomena dalam menemukan suatu ide yang baru. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran kadar kolesterol pada lansia yang sering mengonsumsi gorengan di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. Metode penelitian deskriptif ini sering digunakan dalam program pelayanan kesehatan, terutama dalam rangka mengadakan perbaikan dan peningkatan program-program pelayanan kesehatan tersebut (Notoatmodjo, 2005)

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dengan kata lain variabel adalah gejala/objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi, misalnya jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan (Notoatmodjo, 2018). Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain), (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal, yaitu gambaran kadar kolesterol pada lansia di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel, mengukur suatu variabel serta menjelaskan istilah yang akan digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
1	Kadar Kolesterol pada Lansia yang Sering mengkonsumsi Gorengan Di Wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin	Hasil pengukuran kadar kolesterol total pada lansia di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin.	Nilai kadar kolesterol sesuai dengan yang ditunjukkan pada alat. <ul style="list-style-type: none"> • Bagus/Normal = <200mg/dL • Ambang Batas Atas = 200 – 239 mg/dL • Tinggi = >240mg/dL 	Alat mengukur kadar kolesterol (GCU)	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus/Normal = <200mg/dL • Ambang Batas Atas = 200 – 239 mg/dL • Tinggi = ≥240 mg/dL Ulfah Nurrahmani (2017)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin 17-20 Juli 2023.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di wilayah puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin dengan rincian laki-laki berjumlah 97 orang dan perempuan 296 orang, sehingga populasi penelitian berjumlah 393 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan

karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan sudah dianggap mewakili seluruh dari populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang diambil berjumlah 50 orang yang telah dihitung menggunakan accidental sampling

3. Sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin yang sering mengonsumsi dan gorengan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia menjadi responden sesuai dengan data yang di cari oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Alasan menggunakan teknik *accidental sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian- penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi (pengamatan). Observasi yang digunakan observasi sistematis yang dilakukan dengan menggunakan pedoman SOP sebagai instrumen pengamatan. Dalam proses observasi, peneliti memberikan tanda centang pada kolom tempat peristiwa muncul (Arikunto, 2010).

Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan pengujian kadar kolesterol pada lansia yang sering mengonsumsi gorengan di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar kuesioner (daftar pertanyaan), dan alat tes kolesterol dengan menggunakan Esay Touch/GCU digital dengan tingkat

ketelitian 2,4-13,2 mg/dl.

Pada penelitian ini alat untuk mengukur kadar kolesterol menggunakan GCU (Glucose, Cholesterol, Uric Acid) dari Easy Touch yang digunakan dalam keadaan berfungsi dengan baik, strip yang digunakan menggunakan strip kolesterol, baterai dalam keadaan baru, dan alat tidak digunakan dalam keadaan *overheat*.

Berikut adalah cara untuk mengukur kadar kolesterol responden:

1. Alat dan Bahan :
 - a. Alat periksa kolesterol digital.
 - b. Baterai baru dan berfungsi sebagaimana mestinya
 - c. Kolesterol test strip.
 - d. Lanset dan alat pendorongnya (lancing device).
 - e. Swab alkohol 70%.
 - f. Sarung tangan.
2. Lembar hasil periksa dan alat tulis
3. Carsssa Kerja
 - a. Atur posisi yang nyaman bagi responden.
 - b. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - c. Gunakan sarung tangan yang bersih.
 - d. Pasang atau masukkan reagen strip ke dalam alat.
 - e. Pilih jari yang akan ditusuk (bisa jari tengah/jari manis).
 - f. Lakukan desinfeksi pada ujung jari yang akan ditusuk dengan alkohol swab 70%.
 - g. Tusuk ujung jari dibagian tepi dengan lancet.
 - h. Bila darah yang keluar sedikit, biarkan tangan tergantung kebawah dan urut jari tersebut beberapa kali kearah ujung jari.
 - i. Serapkan darah pada reagen strip.
 - j. Tunggu beberapa saat, dan anda akan melihat berapa nilai kadar kolesterol anda.

G. Uji Kalibrasi

Kalibrasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukan alat ukur dengan cara membandingkan terhadap standar ukur yang mampu tertelusur pada standar nasional maupun internasional. Hasil yang didapatkan dari kegiatan kalibrasi adalah mendapatkan kesalahan penunjukan, nilai pada tanda skala, faktor kalibrasi, atau faktor kalibrasi lainnya (Subeno, 2009).

.Pada penelitian ini tidak dilakukan uji kalibrasi dikarenakan kondisi alat dalam keadaan baik, keadaan berfungsi dengan baik, strip yang digunakan menggunakan strip kolesterol, baterai dalam keadaan baru, dan alat tidak digunakan dalam keadaan *overheat* sehingga tidak diperlukan uji kalibrasi kembali.

H. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiyono, 2016).

1. Persiapan Pengumpulan Data

Dalam tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai prosedur administrasi yang berlaku di STIKES Suaka Insan dan tempat penelitian di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. Tahap persiapan penelitian ini diawali dengan mendapatkan ijin penelitian untuk pengumpulan data dan melaksanakan penelitian kepada Ketua STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Kemudian, Peneliti melakukan uji etik di STIKES Suaka Insan dan dikeluarkan oleh badan riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin, Setelah itu peneliti membawa surat izin penelitian ke ketua RT 24 Komplek Pondok indah untuk meminta izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada Ketua STIKES

Suaka Insan Banjarmasin serta Ketua RT 24 Komplek Pondok Indah. Selanjutnya menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini memakan waktu selama 3 hari.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, sebelumnya peneliti terlebih dahulu mendapatkan surat izin dan persetujuan penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin, dan surat pemberitahuan izin penelitian ke kantor Kesbangpol Banjarmasin dan meminta izin penunjukan tempat penelitian di Dinas Kesehatan sekaligus penunjukan tempat penelitian dan meminta izin penelitian pendahuluan di puskesmas yang ditunjuk yaitu Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. selanjutnya adalah persiapan responden penelitian. Responden ditentukan dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu sampel atau responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap awal dilaksanakan studi pendahuluan kepada 10 orang responden. Selanjutnya Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian memberikan *informed consent*. Calon responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani *informed consent*. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda ceklist pada pernyataan yang sesuai dengan responden. Setelah mengisi kuesioner, responden mengirim jawaban kuesioner dan diinput oleh peneliti. Kuesioner yang sudah diisi

dicek kembali oleh peneliti jika ada yang belum lengkap maka peneliti mengembalikan kuesioner kepada responden untuk dilengkapi.

Peneliti kemudian melakukan pengolahan data yaitu mencari gambaran gambaran kadar kolesterol pada lansia yang sering mengkonsumsi gorengan di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin.

J. Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan salah satu hal yang penting, karena data yang diperoleh peneliti langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh data hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data (Notoatmojo, 2018).

Adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kembali lembar observasi yang sudah diisi sebelum dan sesudah dilakukan interval. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada, misalnya nama (inisial), umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan sudah diisi dengan lengkap dan sesuai atau belum. Jika ada data yang belum terisi atau belum lengkap maka peneliti akan melakukan crosscheck kepada responden yang terkait.

b. *Coding*

Setelah data *sudah* lengkap dan sudah diedit, langkah selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau mengkode data bertujuan untuk membedakan berdasarkan karakter (Notoatmodjo, 2018). *Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

Data yang masuk dalam pengkodean adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Coding

No.	Variabel	Kategori	Kode
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	1
		Perempuan	2
2	Usia	55-59 tahun	1
		60-69 Tahun	2
3	Aktivitas Fisik	Tinggi	1
		Sedang	2
		Rendah	3
4	Kadar Kolesterol	Bagus	1
		Ambang Batas Atas	2
		Tinggi	3
5	Konsumsi Gorengan	Sering	1
		Kadang-Kadang	2
		Tidak Pernah	3
		Selalu	4

c. *Scoring*

Peneliti menentukan skor atau nilai pada setiap item pernyataan dan menentukan nilai tertinggi atau terendah. Peneliti memberikan nilai pada kuesioner berdasarkan nilai mutlak pada setiap kategori pertanyaan. Peneliti memberikan angka atau sesuai dengan kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

d. *Tabulating*

Pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skor atau kodenya. Semua kuesioner yang telah terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel untuk diproses dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda

e. *Entry*

Memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas komputer yaitu dengan menggunakan Microsoft excel dan program pengolahan data statistik dengan aplikasi software.

f. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi pada data yang belum lengkap atau salah.

2. Analisa Data

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada mahasiswa yang sering mengonsumsi gorengan di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin, adapun tahapan dalam analisa datanya sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digambarkan dalam penelitian melalui analisis univariat adalah kadar kolesterol, jenis kelamin, umur, jenis kelas, pola konsumsi pentol dan gorengan, dan aktivitas fisik. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan menampilkan jumlah dan presentase masing-masing variabel.

Rumus untuk menghitung presentase yang dicari yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

f = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

n = Jumlah skor maksimal/nilai maksimal

K. Pertimbangan Etik

Pertanyaan etik penelitian keperawatan merupakan pertanyaan yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka aspek etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian ini sudah diserahkan kepada Komisi Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan sudah lulus uji etik penelitian dengan nomor surat No. 085/KEPK-SI/VII/023 dan bisa dibawa kemanapun untuk ditinjau. Etik yang perlu diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan member lembar persetujuan, informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghargai hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian yaitu dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan dengan hasil penelitian ini tidak untuk disebarluaskan. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

L. Kelemahan Penelitian

1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* dengan Menentukan Pasien berdasarkan kriteria yang dituju namun bersifat kebetulan atau siapa yang bertemu dengan pasien di sekitar tempat penelitian. Dalam penelitian ini mungkin memiliki kekurangan dalam pencarian responden yang bersedia dalam penelitian sehingga cukup lama dalam pengambilan data. Karena banyak nya pasien yang tidak sesuai dengan kriteria yang di inginkan.
2. Penelitian ini tidak benar-benar observasi komsumsi gorengan pada responden tetapi hanya sebatas pengakuan dari responden.